

**TINDAK DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PERCAKAPAN
PARA TOKOH SINETRON KOMEDI *OFFICE BOY* DI *RCTI***

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Sholihah Hasan
NIM 030210402256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

- 1) **Allah Swt** yang telah memberikan limpahan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga;
- 2) kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **H. Nur Hasan** dan Ibunda **Hj. Siti Romlah** yang telah memberikan lautan kasih sayang, perhatian, cinta, dan doa yang selalu mengiringi tiap langkahku, tiap hembusan nafasku, dan tiap detik waktuku dalam menjalani kehidupan ini;
- 3} almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Perhatikanlah apa yang dikatakan
dan janganlah kau perhatikan siapa yang mengatakan.
(Ali bin Abi Thalib)

Sebab sungguh bersama kesukaran ada kemudahan. Sungguh, bersama
kesukaran
ada kemudahan. Karena itu, selesai tugasmu, teruslah rajin bekerja.
Kepada Tuhanmu tujukan permohonan.
(Terjemahan Surat Alam Nasyroh Ayat 5-8)*

Dan katakan kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka
mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar)"
(Terjemahan Surat Al Israa Ayat 53) **)

*) & **) Departemen Agama Republik Indonesia. 1993. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV. Gema Risalah Press

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholihah Hasan

NIM : 030210402256

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Pebruari 2008

Yang menyatakan,

Sholihah Hasan

NIM 030210402256

SKRIPSI

**TINDAK DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PERCAKAPAN
PARA TOKOH SINETRON KOMEDI *OFFICE BOY* DI *RCTI***

Oleh

Sholihah Hasan
NIM 030210402256

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Arju Muti'ah, M. Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. M. Rus Andianto, M. Pd

PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul *Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Pebruari 2008

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.

NIP 131472787

NIP 131286066

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukatman, M.Pd.

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

NIP 132143324

NIP 131577288

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.

NIP 130810963

RINGKASAN

Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komed *Office Boy* di RCTI; Sholihah Hasan; 030210402256; 2008 ; 76 halaman; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Dalam Sinetron komedi *Office Boy* di RCTI, para tokoh banyak menggunakan tindak direktif dalam percakapan mereka. Keunikan tindak-tanduk direktif tersebut menggunakan bermacam-macam modus tuturan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada masalah dan tujuan mendeskripsikan wujud tindak direktif apa sajakah dan modus-modus tutur yang bagaimanakah yang digunakan dalam percakapan para tokoh ketika menuturkan tindak direktif dalam sinetron *Office Boy* di RCTI.

Dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha mendapatkan data dari beberapa peristiwa tutur para tokoh dalam sinetron *Office Boy* di RCTI selama enam episode pada bulan September 2007. Data yang dikumpulkan dengan teknik pengamatan berupa segmen-segmen tutur yang diindikasikan sebagai wujud tindak direktif. Analisis data menggunakan model alir, yaitu analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tuturan para tokoh dalam sinetron komedi *Office Boy* di RCTI dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak direktif terkait dengan maksud penutur untuk meminta mitra tutur melakukan sesuatu. Tindak direktif dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti yang dikemukakan oleh Bach dan

Harnish yang membagi wujud tindak direktif menjadi enam, yaitu: (1) tindak requesitif, (2) tindak quesitif, (3) tindak requiremen, (4) tindak prohibitif, (5) tindak permisif, dan (6) tindak advisoris. Keenam wujud tindak direktif tersebut dapat ditemukan dalam penelitian ini. Tindak direktif yang berwujud quesitif dan requiremen adalah dua tindak direktif yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini.

Modus tindak tutur yang digunakan para penutur menunjukkan penggambaran suasana psikologis menurut tafsiran si pembicara, yaitu suasana psikologis menurut tafsiran tuturan para tokoh dalam sinetron komedi *Office Boy* di *RCTI*. Dalam penelitian ini, ditemukan tujuh modus yang digunakan para tokoh ketika menyampaikan tindak direktif. Ketujuh modus tersebut antara lain: (1) modus indikatif atau deklaratif, (2) modus optatif, (3) modus imperatif, (4) modus interogatif, (5) modus obligatif, (6) modus desideratif, dan (7) modus kondisional. Modus yang paling sering digunakan para tokoh ketika menuturkan tindak direktif adalah modus interogatif dan imperatif.

Berdasarkan hasil penelitian perlu disarankan (1) bagi pemakai bahasa Indonesia, tindak direktif dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari sesuai dengan konteks ketika penutur menginginkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Penggunaan tindak direktif hendaknya memperhatikan wujud dan modus yang digunakan agar maksud tuturan dapat tercapai dan tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dengan mitra tutur; (2) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian mengenai tindak direktif dengan sumber data yang berbeda karena banyak sekali peristiwa berbahasa yang dapat dikaji dalam menemukan penggunaan tindak direktif yang lebih beragam; (3) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai pertimbangan untuk memilih tindak direktif yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, misalnya ketika meminta seorang siswa untuk mengerjakan sebuah tugas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas anugerah dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Tindak Direktif Para Tokoh dalam Percakapan Sinetron Komedi *Office Boy* di *RCTV*” ini dapat terselesaikan.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

- 1) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Drs. Parto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang berharga selama penyusunan skripsi ini;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 6) semua dosen program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan;
- 7) kakak-kakakku tersayang, Nur Rokhmah, Imroni, Hamidah, Ali Mukhtar, dan Ahmad Fauzi terima kasih atas motivasi, semangat, dan perhatiannya;
- 8) adik-adikku tercinta, Itit Godel, Aton Bintang, Sarhana, yang selalu membuatku tersenyum di saat ada berbagai masalah;

- 9) sahabat - sahabatku tersayang, Joice, Ismi, dan Yuli yang senantiasa menemaniku dan selalu ada untukku baik di kala senang atau sedih;
- 10) teman-teman pondok putri 72, khususnya Wiwin, Linda, dan Ilil yang memberiku pengalaman baru mengenai pentingnya rasa kekeluargaan di kala jauh dari keluarga;
- 11) teman-teman imabina 2003 yang memberikan banyak kenangan indah dan membuatku mengerti akan makna sebuah kebersamaan;
- 12) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demi kesempurnaan tugas akhir ini, diharapkan saran dan kritik membangun dari seluruh pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

Jember, 12 Pebruari 2008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Mengenai Tindak Direktif	7
2.2 Tindak Tutur	8

2.2.1 Tindak Direktif.....	11
2.2.2 Wujud Tindak Direktif Menurut Bach dan Harnish...	11
2.2.3 Modus Tindak Tutur.....	16
2.3 Komunitas Tutur dan Peristiwa Tutur	21
2.4 Konteks Tutur	22
2.5 Televisi sebagai Media Komunikasi Audio Visual.....	23
2.6 Sinetron Komedi <i>Office Boy</i>	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	27
3.2 Data dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Metode Analisis Data	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Prosedur Penelitian	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Wujud Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh	
Sinetron Komedi <i>Office Boy</i> di <i>RCTI</i>	33
4.1.1 Tindak Direktif Requesitif.....	33
4.1.2 Tindak Direktif Quesitif.....	37
4.1.3 Tindak Direktif Requiremen.....	40
4.1.4 Tindak Direktif Prohibitif	44
4.1.5 Tindak Direktif Permisif	47
4.1.6 Tindak Direktif Advisoris	49
4.2 Modus Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh	

Sinetron Komedi <i>Office Boy</i> di <i>RCTI</i>.....	53
4.2.1 Tindak Direktif Bermodus Imperatif.....	54
4.2.2 Tindak Direktif Bermodus Deklaratif.....	59
4.2.3 Tindak Direktif Bermodus Interogatif.....	62
4.2.4 Tindak Direktif Bermodus Optatif.....	66
4.2.5 Tindak Direktif Bermodus Obligatif.....	67
4.2.6 Tindak Direktif Bermodus Desideratif	70
4.2.7 Tindak Direktif Bermodus Kondisional	72
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	79
B. Instrumen Analisis.....	80
C. Transkripsi percakapan OB.....	102
D. Lembar Konsultasi Pembimbing I dan Pembimbing II.....	114
D.1 Lembar Konsultasi Pembimbing I	114
D.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	115

DAFTAR SINGKATAN

PT	: Pak Taka	B	: Basuki
Sa	: Sayuti	T	: Tio
Su	: Susi	F	: Febi
H	: Hendra	N	: Niki
G	: Gusti	C	: Cindi
Sy	: Syasya	In	: Indi
I	: Ismail	Is	: Iis
O	: Saodah	OB	: <i>Office Boy</i>

DR	: Direktif Requesitif
DQ	: Direktif Quesitif
DRe	: Direktif Requiremen
DPr	: Direktif Prohibitif
DPe	: Direktif Permisif
DA	: Direktif Advisoris

IM	: Modus Imperatif
IN	: Modus Interogatif
DK	: Modus Deklaratif
DS	: Modus Desideratif
OB	: Modus Obligatif
OP	: Modus Optatif
KO	: Modus Kondisional